

PASAR RAKYAT DI KABUPATEN KUBU RAYA

TUGAS AKHIR

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur

Oleh :

ARISTON ROY

NIM. D1031181040



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariston Roy

Nim : D1031181040

Menyatakan bahwa Proyek Tugas Akhir yang berjudul “Pasar Rakyat di Kabupaten Kubu Raya” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi dan hukuman dikemudian hari apabila pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Pontianak, 12 Juni 2025



Ariston Roy

D1031181040



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : fi@untan.ac.id Website : <http://teknik.untan.ac.id>

HALAMAN PENGESAHAN

PASAR RAKYAT DI KABUPATEN KUBU RAYA

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur


Oleh:

Ariston Roy
NIM D1031181040


Telah dipertahankan di depan Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Juni 2025
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Susunan Dosen Penguji Tugas Akhir:

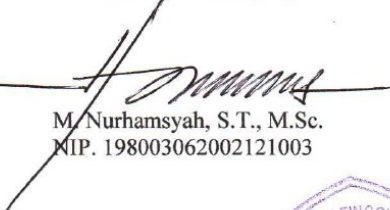
Pembimbing Utama,


Hamdi Khaliesh, S.T., M.T.
NIP. 198412262008011003


Penguji Utama,


Dr. Ivan Gunawan, S.T., M.Sc.
NIP. 198308132010121004

Pembimbing Pendamping,


M. Nurhamsyah, S.T., M.Sc.
NIP. 198003062002121003

Penguji Pendamping,


Bontor Jumaylinda Br Gultom, S.T., M.T.
NIP. 198105222008122003

Pontianak, 13 Juni 2025
Dekan,



Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat yang telah diberikan-Nya penulis dapat menyelesaikan Proyek Tugas Akhir yang berjudul “**Pasar Rakyat di Kabupaten Kubu Raya**”.

Selama proses penyusunan Proyek Tugas Akhir ini, penulis banyak memperoleh arahan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura;
2. Bapak Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.t., selaku Ketua Program Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura;
3. Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., PhD., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Tanjungpura;
4. Bapak Hamdil Khaliesh, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing, mengarahkan, serta membantu dalam penyusunan dan penulisan Proyek Tugas Akhir ini;
5. Bapak M. Nurhamsyah, S.T., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah membimbing, mengarahkan, serta membantu dalam penyusunan dan penulisan Proyek Tugas Akhir ini;
6. Bapak Ivan Gunawan, S.T., M.Sc., selaku Dosen Penguji Pertama;
7. Ibu Bontor Jumaylinda Br Gultom, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji Kedua;
8. Bapak Affrilyno, S.T., M.Sc., juga selaku Koordinator Proyek Tugas Akhir Tahun Akademik 2024/2025;
9. Seluruh Dosen Program Studi Arsitektur Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama menjalani perkuliahan;

10. Kedua orang tua, yang telah memberikan doa, bantuan moral dan material, sehingga penulis dapat menyelesaikan proyek tugas akhir ini.
11. Kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan baik materi, moril serta doa
12. Seluruh rekan-rekan dari angkatan 2018 Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura atas bantuan dan kerjasamanya selama masa perkuliahan;
13. Kepada pihak-pihak lain yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan proyek tugas akhir ini;

Penulis menyadari bahwa usulan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, guna menyempurnakan penelitian ini. Penulis juga berharap semoga usulan penelitian ini dapat diterima agar dapat dilakukan penelitian lebih lanjut. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pontianak, 12 Juni 2025

Ariston Roy

D1031181040

ABSTRAK

Pasar merupakan tempat terjadinya aktivitas jual-beli antara pedagang dan pembeli. Pasar rakyat Arteri Kapuas, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat ini berfungsi sebagai tempat atau wadah bagi pedagang berjualan dan konsumen untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Pasar rakyat ini bertujuan mendorong perekonomian lokal, peningkatan kesempatan kerja dan sebagai pusat pasar rakyat khususnya Desa Arang Limbung dan sekitar. Pasar rakyat memiliki manfaat terhadap masyarakat secara langsung seperti, harga yang lebih terjangkau dan dapat melakukan penawaran harga barang.

Pasar rakyat Arteri Kapuas atau biasa di sebut Pasar Pagi ini memiliki permasalahan tentang penataan ruang yang kurang baik. Banyak pedagang yang berjualan di tepi jalan raya yang membuat kemacetan dan bahan pangan yang tidak higienis di sebabkan oleh pengguna jalan. Penanggulangan pada permasalahan pasar rakyat arteri kapuas atau pasar pagi ini ialah dengan cara menata dan merancang pasar rakyat untuk mewadahi masyarakat yang ada disekitar Desa Arang Limbung.

Kata Kunci : Pasar, Pasar rakyat, Pasar pagi, Pasar rakyat Arteri Kapuas , Kabupaten Kubu Raya

ABSTRACT

The market is a place where buying and selling activities take place between traders and buyers. The Kapuas Arteri People's Market, Sungai Raya District, Kubu Raya Regency, West Kalimantan serves as a place or place for traders to sell and consumers to buy their daily needs. This people's market aims to encourage the local economy, increase employment opportunities and as a center for people's markets, especially Arang Limbung Village and its surroundings. The people's market has benefits for the community directly, such as more affordable prices and being able to bid for goods.

The Kapuas Arteri People's Market or commonly called Pasar Pagi has problems with poor spatial planning. Many traders sell on the edge of the highway which creates congestion and unhygienic foodstuffs caused by road users. Countermeasures to the problems of the Kapuas arterial people's market or morning market are by organizing and designing a people's market to accommodate the people around Arang Limbung Village.

Keywords: *Market, People's market, Morning market, Kapuas Artery people's market, Kubu Raya Regency*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Isu dan Tren	1
1.1.2 Permasalahan	3
1.2 Rumusan Masalah Perancangan	4
1.3 Tujuan Perancangan	4
1.4 Sasaran Perancangan	4
1.5 Lingkup Lokasi dan Pembahasan	4
1.6 Metodologi Perancangan	5
1.6.1 Keaslian Perancangan.....	5
1.6.2 Pendekatan Perancangan	6
1.6.3 Metode Perancangan.....	7
1.6.4 Diagram Alur Perancangan	11
1.7 Sistematika Penulisan	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Tinjauan Teoritik	13
2.1.1 Pasar.....	13
2.1.2 Tema Perancangan.....	18
2.1.3 Metode Pendekatan Perancangan	18
2.1.4 Teori Arsitektur Terkait.....	20
2.2 Aturan, Norma dan Standar	25

2.2.1	Kriteria Pembangunan Pasar Rakyat	25
2.2.2	Persyaratan dan Pembangunan Pasar	27
2.2.3	Persyaratan Sarana dan Bangunan Pasar Sehat	29
2.2.4	Klasifikasi Pembangunan Pasar Rakyat	33
2.3	Tinjauan Lokasi	38
2.3.1	Kondisi Geografis	38
2.3.2	Ekonomi, Sosial dan Budaya	40
2.3.3	Aspek Kebijakan	40
2.4	Studi Kasus	41
2.4.1	Kesimpulan Studi Kasus	47
BAB 3 LANDASAN KONSEPTUAL		48
3.1	Analisis Fungsi dan Tema Perancangan	48
3.1.1	Analisis Fungsi	48
3.1.2	Analisis Tema Perancangan	49
3.2	Analisis Internal	49
3.2.1	Pelaku	49
3.2.2	Kebutuhan Ruang	49
3.2.3	Hubungan Ruang dan Organisasi Ruang	55
3.2.4	Persyaratan Ruang	55
3.2.5	Analisis Besaran Ruang	56
3.3	Analisis Eksternal	60
3.3.1	Perletakan	60
3.3.2	Zoning	61
3.3.3	Orientasi	63
3.3.4	Sirkulasi	64
3.3.5	Vegetasi	65
3.4	Analisis Bentuk	66
3.5	Analisis Struktur	66
3.6	Analisis Utilitas	66
3.6.1	Sistem Jaringan Air (Bersih, Kotor, bekas dan hujan)	67
3.6.2	Sistem Jaringan Listrik	67
3.6.3	Sistem Keamanan dan Tata Udara Bangunan	68

3.7 Analisis Fisika Bangunan	68
BAB 4 KONSEP PERANCANGAN.....	70
4.1 Konsep Fungsi (Ide, dan Tema Perancangan)	70
4.2 Konsep Internal.....	71
4.2.1 Program Ruang	71
4.2.2 Skematik Ruang Dalam	72
4.3 Konsep Eksternal / Tapak.....	73
4.3.1 Zoning.....	73
4.3.2 Perletakan	74
4.3.3 Sirkulasi	75
4.3.4 Orientasi.....	76
4.3.5 Vegetasi	77
4.3.6 Skematik Ruang Luar	77
4.4 Gubahan Bentuk	77
4.5 Konsep Struktur	78
4.6 Konsep Utilitas	79
4.6.1 Sistem Jaringan Air	79
4.6.2 Sistem Jaringan Listrik	81
4.6.3 Sistem Keamanan dan Tata Udara Bangunan	83
4.7 Konsep Fisika Bangunan	85
BAB 5 PRA RANCANGAN	86
5.1 Situasi	86
5.2 Siteplan	86
5.3 Denah.....	87
5.4 Tampak	88
5.5 Potongan	88
5.6 Suasana Eksterior	89
5.7 Suasana Interior	91
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Perancangan	6
Tabel 2. 1 Jenis-Jenis Pedagang Pasar	15
Tabel 2. 2 Tabel Pengelompokan Objek Kegiatan.....	17
Tabel 2. 3 Jenis Pencapaian	21
Tabel 2. 4 Jenis Organisasi Ruang	22
Tabel 2. 5 Jenis Konfigurasi	23
Tabel 2. 6 Hubungan Jalur dan Ruang.....	23
Tabel 2. 7 Bentuk Ruang Sirkulasi	24
Tabel 2. 8 Klasifikasi Pembangunan Pasar Rakyat.....	33
Tabel 2. 9 Perbandingan Studi Kasus	47
Tabel 3. 1 Kebutuhan Ruang.....	56
Tabel 3. 2 Besaran Ruang Pedagang.....	57
Tabel 3. 3 Besaran Ruang Pengelola.....	58
Tabel 3. 4 Besaran Ruang Penunjang	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Area Pasar Arteri Kapuas Desa Arang Limbung	3
Gambar 1. 2 Peta Lokasi Rancangan	5
Gambar 1. 3 Diagram Alur Perancangan	11
Gambar 2. 1 Gambar Diagram Glassbox	20
Gambar 2. 2 Masterplan Banjarejo Traditional Market	41
Gambar 2. 3 Zoning Area.....	42
Gambar 2. 4 Aksonometri Area	42
Gambar 2. 5 Area Utama	42
Gambar 2. 6 Area Perdagangan	43
Gambar 2. 7 Area Parkir	43
Gambar 2. 8 Youngnian Food Market	43
Gambar 3. 1 Analisis fungsi dan pelaku	48
Gambar 3. 2 Kebutuhan Ruang Pedagang	52
Gambar 3. 3 Kebutuhan Ruang Pendukung.....	54
Gambar 3. 4 Kebutuhan Ruang Penunjang.....	55
Gambar 3. 5 Analisis Perletakan.....	61
Gambar 3. 6 Analisis Zoning	62
Gambar 3. 7 Analisis Orientasi	63
Gambar 3. 8 Analisis Sirkulasi	65
Gambar 3. 9 Analisis Vegetasi.....	66
Gambar 4. 1 Permasalahan dan Potensi	70
Gambar 4. 2 Faktor Arsitektur Perilaku.....	71
Gambar 4. 3 Konsep Program Ruang	72
Gambar 4. 4 Tata Ruang Dalam.....	73
Gambar 4. 5 Konsep Zoning	74
Gambar 4. 6 Konsep Perletakan.....	75
Gambar 4. 7 Konsep Sirkulasi	76
Gambar 4. 8 Konsep Orientasi	76
Gambar 4. 9 Konsep Vegetasi.....	77
Gambar 4. 10 Tata Ruang Luar.....	77
Gambar 4. 11 Gubahan Bentuk	78

Gambar 4. 12 Konsep Struktur.....	79
Gambar 4. 13 Konsep Jaringan Air Bersih	80
Gambar 4. 14 Konsep Jaringan Air Kotor	81
Gambar 4. 15 Konsep Jaringan Listrik	82
Gambar 4. 16 Keamanan pada Bangunan	83
Gambar 4. 17 Sistem Komunikasi	83
Gambar 4. 18 Sistem Penanganan Kebarakaran	84
Gambar 4. 19 Sistem Penangkal Petir.....	84
Gambar 4. 20 Sistem Tata Udara	85
Gambar 4. 21 Konsep Fisika Bangunan.....	85
Gambar 5. 1 Situasi Kawasan	86
Gambar 5. 2 Siteplan Kawasan Gambar Teknik.....	87
Gambar 5. 3 Denah Pasar Rakyat	87
Gambar 5. 4 Tampak Pasar Rakyat.....	88
Gambar 5. 5 Potongan A-A.....	88
Gambar 5. 6 Potongan B-B	89
Gambar 5. 7 Perspektif Kawasan	89
Gambar 5. 8 Enterance Kawasan	90
Gambar 5. 9 Suasana Eksterior	91
Gambar 5. 10 Interior Pasar Basah	92
Gambar 5. 11 Interior Pasar Kering	93

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Isu dan Tren

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak penduduk yang tersebar luas di seluruh daerah dengan berbagai macam pekerjaan, salah satu nya terdapat pada bidang perdagangan. Perdagangan atau jual beli sejatinya adalah proses yang menghubungkan pembeli dengan penjual atau penyedia barang dalam suatu transaksi. Sistem transaksi jual beli telah dikenal manusia sejak lama, di mana di masa dahulu, sebelum adanya uang, orang-orang melakukan barter atau menukar barang secara langsung dalam bertransaksi. Seiring dengan berjalannya waktu, kini aktivitas perdagangan diselenggarakan dalam suatu tempat yang disebut pasar, yang berfungsi sebagai forum antara penjual dan pembeli untuk melaksanakan jual beli.

Menurut Kotler (1997), pasar adalah pasar yaitu terdiri dari semua pelanggan potensial yang memiliki kebutuhan atau keinginan tertentu yang sama, yang mungkin bersedia dan mampu melaksanakan pertukaran untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan itu. Pasar memiliki kegunaan sebagai tempat penjual dan pembeli bertransaksi, kontak sosial terhadap pembeli dan penjual, dan sebagai tempat distribusi barang dari produsen kepada konsumen. Ditinjau dari kegiatannya, pasar dapat dibedakan menjadi 2 (dua) jenis yaitu pasar modern dan pasar rakyat.

Pasar rakyat merupakan tempat transaksi antara penjual dan pembeli yang pelaksanaannya masih dengan cara tradisional secara langsung. Pasar rakyat membantu masyarakat sekitar atau masyarakat setempat untuk melakukan jual-beli dengan harga yang lebih terjangkau, jika dibandingkan dengan harga supermarket atau mall.

Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu Kabupaten yang terletak pada Provinsi Kalimantan Barat yang terbentuk pada tahun 2007. Kabupaten Kubu Raya merupakan pemekaran dari Kabupaten Pontianak. Secara geografis Kabupaten Kubu Raya terletak pada 108° 35' - 109° 58' BT dan 0° 44' LU - 1° 01' LS. Kabupaten Kubu Raya memiliki Luas wilayah 6.985,24 Km² dan

berpenduduk 609.392 jiwa per 2020, dengan terdiri dari 9 Kecamatan yaitu Batu Ampar, Sungai Raya, Terentang, Sungai Ambawang, Kubu, Teluk Pakedai, Sungai Kakap, Rasau Jaya dan Kuala Mandor B.

Pada Kecamatan Sungai Raya terdapat 20 Desa yang tersebar. Desa Arang limbung merupakan salah satu Desa yang terdapat pada Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Desa ini memiliki 3 Dusun yang terdiri dari, Dusun Tanjung Puri, Dusun Arang Jaya, dan Dusun Wonodadi.

Desa Arang Limbung memiliki pasar rakyat yang dikelola oleh pemerintah yang bernama pasar desa yang terletak pada Dusun Wonodadi. Bangunan pasar desa ini telah terbengkalai dikarenakan bangunan ambruk dan memiliki masalah pada pembangunan pasar desa, mulai dari status tanah, proses pelelangan, kewenangan administrasi, hingga pelaksanaan pembangunannya.

Desa Arang Limbung juga memiliki pasar rakyat yang dikelola mandiri/swasta yang bernama pasar arteri kapuas yang terdiri dari kios, lapak, dan ruko yang di jadikan pasar oleh masyarakat setempat yang disebabkan oleh kebutuhan masyarakat setempat yang membutuhkan.

Pasar arteri kapuas merupakan pasar yang menjual berbagai kebutuhan pangan seperti ikan, ayam, daging sapi, berbagai macam sayuran, dan lain-lain. Pasar ini ber aktivitas mulai dari pagi hingga menjelang siang, Pasar arteri kapuas Desa Arang Limbung ini diisi oleh beberapa pedagang kaki lima di saat sore hari yang menjual berbagai macam makanan dan jajanan.



Gambar 1. 1 Area Pasar Arteri Kapuas Desa Arang Limbung
Sumber: Google Earth, 2024

Pasar arteri kapuas Desa Arang Limbung bisa dikatakan sebagai tempat perdagangan yang tidak dirancang dengan baik. Pasar ini tidak tertata karena tidak dikelola dengan baik, yang berarti pasar ini muncul karena tingkat kebutuhan masyarakat akan tempat perdagangan yang tidak ada di area tersebut.

1.1.2 Permasalahan

Pada era modern ini, dampak positif dan negatif bagi masyarakat, khususnya di Kabupaten Kubu Raya. Pasar-pasar rakyat mulai sedikit demi sedikit ditinggalkan oleh masyarakat karena kebanyakan pasar rakyat masih terlihat kumuh dan ketinggalan zaman.

Akibat dari perkembangan teknologi dan informasi ini, menyebabkan pasar rakyat mulai ditinggalkan, karena pasar modern menawarkan kemudahan dan kenyamanan bagi konsumen. Pembangunan minimarket, supermarket dan swalayan yang memberi kemudahan dan kenyamanan bagi konsumen, berdampak negatif bagi perekonomian masyarakat mencari nafkah di pasar rakyat.

Dalam menghadapi persaingan antara pasar modern dan pasar rakyat, pasar rakyat dituntut agar dapat bersaing dengan pasar modern yang telah berkembang pesat di Kota/Kabupaten. Tuntutan pasar rakyat dalam hal ini ialah, menaikkan infrastruktur dan memiliki fasilitas yang menunjang agar pasar rakyat dapat bersaing dengan berkembang pesatnya pasar modern.

Tuntutan dari pasar rakyat di Desa Arang Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat ialah membangun pasar rakyat

yang di kelola pemerintah dan memenuhi kebutuhan masyarakat setempat akan adanya pasar rakyat.

1.2 Rumusan Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

“Bagaimana rancangan pasar rakyat Desa Arang Limbung, Kabupaten Kubu Raya yang mudah, nyaman, dan memiliki fasilitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat ?”

1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan pasar rakyat di Kabupaten Kubu Raya adalah :

- a. Mewujudkan wadah atau tempat bagi masyarakat khususnya di Desa Arang Limbung, Kabupaten Kubu Raya untuk transaksi jual-beli pangan.
- b. Mewujudkan pasar rakyat yang mudah, nyaman, dan memiliki fasilitas yang memadai.

1.4 Sasaran Perancangan

Sasaran perancangan pasar rakyat di Kabupaten Kubu Raya adalah :

1. Mendapatkan referensi tentang pasar rakyat.
2. Membuat konsep perancangan berdasarkan referensi pasar rakyat.
3. Mendapatkan standar pasar rakyat melalui berbagai literatur.
4. Menentukan lokasi rancangan dengan menyesuaikan luasannya.
5. Membuat konsep pada site dan bangunan.
6. Menyusun organisasi ruang pasar rakyat.
7. Pengolahan tata ruang luar dan dalam pasar rakyat.
8. Membentuk gubahan massa pada rancangan,
9. Menyusun denah, sistem perancangan, dan sebagainya pada rancangan.
10. Membuat *finishing* gambar seperti render, potser, dan sebagainya.

1.5 Lingkup Lokasi dan Pembahasan

1. Lokasi rancangan pasar rakyat berada di Jalan Adi Sucipto, Desa Arang Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Pasar rakyat memiliki luas area 8.407 m²



Gambar 1. 2 Peta Lokasi Rancangan

Sumber : Google Earth, 2024

1.6 Metodologi Perancangan

1.6.1 Keaslian Perancangan

Terkait dengan keaslian perancangan, berikut beberapa perancangan sebelumnya yang menjadi perbandingan dalam perancangan. Keaslian perancangan dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1. 1 Keaslian Perancangan

Perancang	Judul Perancangan	Fungsi	Metode	Lokasi Perancangan
(Kurniady, 2018)	Kawasan Pasar Tradisional Kabupaten Kubu Raya	Pasar	Metode studi lapangan dan studi kasus	Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat
(Purnama Sari et al., 2020)	Penerapan Konsep Modern pada Perancangan Pasar Tradisional Higienis Di Banda Aceh	Pasar	Metode studi lapangan dan studi kasus	Banda Aceh
(C. Patanduk et al., 2024)	Perencanaan Pasar Sehat Youtefa di Kota Jayapura dengan Pendekatan Arsitektur Modern	Pasar	Metode deskriptif	Kelurahan Kota Baru, Distrik Abepura, Kota Jayapura, Papua
Ariston Roy, (2024)	Pasar Rakyat di Kabupaten Kubu Raya	Pasar Rakyat	Metode Glassbox	Desa Arang Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat

Sumber: Penulis, 2025

1.6.2 Pendekatan Perancangan

Perancangan pasar rakyat di Kabupaten Kubu Raya akan dirancang Pasar Rakyat yang bersih, aman, nyaman, serta sarana dan prasarana penunjang dengan mengutamakan kemandirian komunitas pasar.

1.6.3 Metode Perancangan

1. Objek Perancangan

Obyek perancangan yaitu pasar rakyat dimana memiliki fungsi sebagai salah satu tempat perekonomian dengan cara perdagangan. Ide perancangan meliputi:

- a. Pencarian ide dengan menyesuaikan informasi terkait pasar rakyat di Kabupaten Kubu Raya.
- b. Penguatan ide perancangan melalui penelusuran informasi dan data-data melalui berbagai pustaka dan media.

2. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data Pengumpulan data melalui sumber primer dan sekunder. Data yang dipakai diantaranya:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui proses pengambilan data secara langsung pada lokasi , dengan cara :

1. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode pengumpulan data dengan cara mengambil gambar langsung dari objek yang diteliti. Pengambilan gambar objek dilakukan melalui kamera maupun sketsa gambar berupa data eksisting pada kawasan perancangan.

b. Data Sekunder

Umumnya data sekunder meliputi Studi Pustaka dari studi literatur yang ada terkait dalam perancangan. Data Sekuder dalam perancangan ini adalah data literatur objek, tema, tapak perancangan, studi banding objek dan studi banding tema. Data sekunder yaitu data atau informasi yang tidak berkaitan secara langsung dengan objek perancangan tetapi sangat mendukung program perancangan, meliputi :

1. Data dari pustaka/studi literatur

Metode pustaka yaitu metode pengumpulan melalui buku-buku sebagai sumber bacaan dan referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Selain dari buku pengambilan data juga melalui internet seperti blog, *e-book*, dan sebagainya. Data yang didapatkan melalui studi

pustaka ini, baik dari teori, pendapat ahli, serta peraturan dan kebijakan pemerintah menjadi dasar perencanaan sehingga dapat memperdalam proses analisa. Data yang didapatkan dari penelusuran literatur bersumber dari data internet, buku, film dokumenter, maupun aturan kebijakan pemerintah.

2. Studi Komparasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai objek sejenis. Adapun objek komparasi tersebut diantaranya:
 - Banjarejo Traditional Market, merupakan Pasar tradisional yang memiliki tujuan memperbaiki fasilitas seperti, pengelolaan limbah, kebersihan, parkir, pencahayaan, fungsi dan membagi zoning sesuai fungsi.
 - Yongnian Food Market, merupakan pasar yang modern tetapi dengan sistem tradisional dalam menjual dagangan. Youngnian Food Market merupakan wujud simpel pasar yang memperhatikan interior, kebersihan, sanitasi, dan yang lain dengan baik.
 - Pasar Rakyat Sarijadi Bandung, merupakan pasar rakyat hasil dari revitalisasi yang menyediakan berbagai kebutuhan dengan konsep kontemporer yang ramah bagi kaum difabel dan lansia dengan desain ramp pada keseluruhan bangunan sehingga para pengunjung dapat mengakses sampai ke lantai atas dengan mudah.

3. Teknik Analisis dan Sintesis

Analisis data merupakan proses dalam tahap mendesain, analisis tapak maupun analisis objek. Adapun analisis yang dilakukan adalah:

a. Analisis Internal

Analisis internal meliputi aspek-aspek yang terdapat di dalam bangunan, yaitu:

1. Analisis Fungsi

Analisis fungsi bertujuan untuk mengetahui apa saja fungsi-fungsi dan memilahnya menjadi fungsi primer, sekunder, maupun penunjang.

2. Analisis Pengguna

Analisis pengguna bertujuan agar menentukan jenis-jenis pelaku yang terlibat dalam kawasan dan dibagi kembali dalam berbagai jenis kegiatan.

3. Analisis Aktivitas

Aktivitas yang dianalisis sesuai dengan kebutuhan dari pengguna, sehingga memiliki wadah pada setiap aktivitas yang diperlukan.

4. Analisis Ruang

Analisis ruang dilakukan agar mengetahui ruang-ruang yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan fungsi, pengguna dan aktivitas, serta juga berguna dalam menentukan besaran, hubungan dan organisasi ruang.

b. Analisis Eksternal

1. Analisis Tapak yaitu analisis lokasi yang bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang penting pada lokasi. Analisis tapak mencakup perletakan, orientasi, sirkulasi, vegetasi dan zoning. Selain itu analisis tapak berfungsi untuk mengetahui kelebihan atau potensi pada tapak, sehingga mendapatkan hasil perancang yang ideal.

c. Analisis Bentuk dan Tampilan

1. Analisis bentuk adalah analisis perubahan dari bentuk dasar hingga bentuk akhir yang akan diterapkan pada perancangan bangunan pasar rakyat. Analisis bentuk berkaitan dengan analisis terhadap lingkungan, program ruang, filosofi bentuk yang ingin ditampilkan dalam tapak.

d. Analisis Struktur

1. Analisis Struktur berkaitan dengan pemilihan struktur dan material yang akan digunakan sebagai elemen struktur dan ditentukan berdasarkan ketersediaan material maupun kesesuaian pemilihan struktur pada tema dan konsep di lingkungan perancangan.

e. Analisis Utilitas

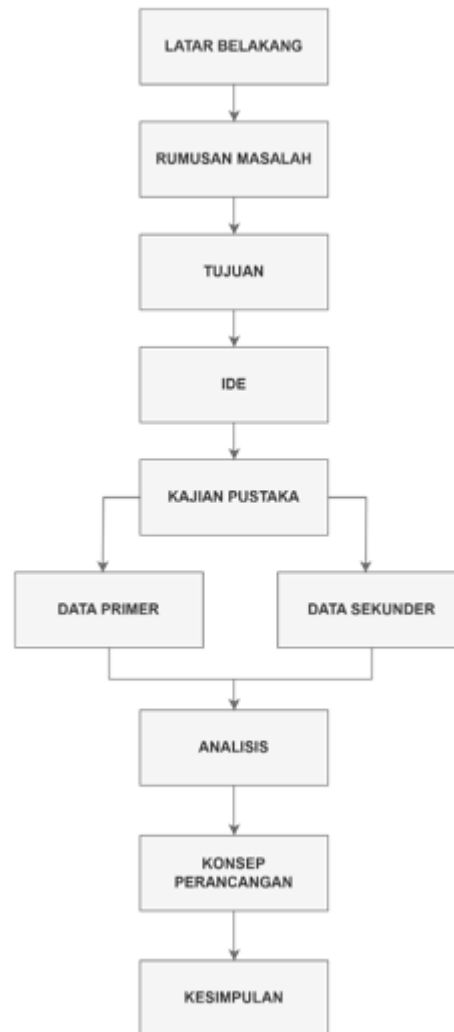
1. Analisis utilitas tentang listrik, air kotor, air bersih dan air *hydran* yang diperhitungkan dalam perancangan karena utilitas menentukan keberlanjutan suatu objek perancangan.

4. Tahapan Perancangan

Tahapan perancangan dilalui dalam berbagai proses arsitektur sebagai tahapan perancangan pasar rakyat di Kabupaten Kubu Raya:

- a. Kajian teori mengenai pasar rakyat.
- b. Mengidentifikasi permasalahan dan potensi yang ada, kemudian dirumuskan secara sistematis untuk mendapatkan penyelesaiannya, sehingga tujuan dari perancangan dapat tercapai.
- c. Ide atau gagasan muncul melalui permasalahan dan potensi yang ada. Ide dan gagasan awal akan mendasari tujuan perancangan.
- d. Tujuan perancangan yaitu solusi atas permasalahan dan potensi yang ada. Tujuan perancangan merupakan hasil yang diharapkan serta menyelesaikan permasalahan yang ada.
- e. Melakukan pengumpulan data serta informasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- f. Menganalisis semua data yang ada dan mengkonsep secara spesifik dalam suatu masalah desain. Konsep perancangan diantaranya konsep ruang, konsep bentuk, konsep struktur, konsep kepraktisan, konsep fisika bangunan, dan konsep lokasi. Berbagai konsep yang dibuat adalah suatu bagian dari tema desain. Skematik desain terdiri dari pengubahan massa, pembuatan skematik gambar.
- g. Pengembangan rancangan, mulai membuat gambar rencana arsitektural, MEP, hingga struktur.
- h. Pembuatan gambar DED yang berisi pembuatan gambar detail-detail yang diperlukan dalam rancangan.
- i. Pembuatan gambar ilustrasi maupun visual akhir.
- j. Penyusunan produk rancangan.

1.6.4 Diagram Alur Perancangan



Gambar 1. 3 Diagram Alur Perancangan

Sumber: Penulis, 2025

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Tugas Akhir dalam merancang pasar rakyat di Kabupaten Kubu Raya tersusun atas bagian-bagian sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan perancangan, sasaran perancangan, lingkup lokasi dan pembahasan, serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan teoritik, aturan, norma dan standar, data umum lokasi serta contoh kasus/preseden.

BAB III. LANDASAN KONSEPTUAL

Berisi tentang analisis dasar, analisis tapak, analisis ruang, analisis kawasan, dan analisis bentuk terkait pasar rakyat di Kabupaten Kubu Raya.

BAB IV. KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang konsep dasar, konsep tapak, konsep ruang, dan konsep bentuk terkait pasar rakyat di Kabupaten Kubu Raya.

BAB V. PRA RANCANGAN

Berisi tentang hasil pra rancangan pasar rakyat di Kabupaten Kubu Raya.